

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Langkaplancar Kota Banjar

Hani Hanifah

STAI Darul Arqam Muhammadiyah Garut
hanihanifah.syahid@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah Langkaplancar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang dikumpulkan dari kepala sekolah, guru PAI, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah, khususnya kepemimpinan demokratis dan transformasional, secara signifikan mempengaruhi kualitas pembelajaran PAI. Hal ini tercermin dari peningkatan keterlibatan siswa, metode pengajaran yang beragam, dan peningkatan pemahaman materi. Namun, tantangan seperti terbatasnya penggunaan teknologi dan minat siswa yang berbeda-beda terhadap materi PAI tetap ada. Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat ($r = 0,72$) antara kepemimpinan sekolah dan kualitas pembelajaran PAI, dengan nilai p-value yang signifikan sebesar 0,001. Temuan ini sejalan dengan teori kepemimpinan pendidikan, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, meskipun masih diperlukan peningkatan lebih lanjut dalam hal inovasi dan penggunaan teknologi.

Kata kunci: Kepemimpinan Sekolah, Pendidikan Agama Islam, Kualitas Pembelajaran, Gaya Kepemimpinan, Peningkatan Pendidikan

Abstract

This study investigates the impact of principal's leadership on the quality of Islamic Religious Education (PAI) learning at SMP Muhammadiyah Langkaplancar. The study used a quantitative approach with data collected from the principal, PAI teachers, and students. The results showed that the principal's leadership style, particularly democratic and transformational leadership, significantly affected the quality of Islamic Education learning. This is reflected in increased student engagement, diverse teaching methods, and improved understanding of the material. However, challenges such as limited use of technology and students' varying interests in PAI materials remain. The analysis showed a strong positive correlation ($r = 0.72$) between school leadership and PAI learning quality, with a significant p-value of 0.001. This finding is in line with educational leadership theory, which suggests that effective leadership can improve the quality of learning, although further improvement is still needed in terms of innovation and use of technology.

Key words: School Leadership, Islamic Religious Education, Learning Quality, Leadership Style, Education Improvement

PENDAHULUAN

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menentukan arah dan keberhasilan suatu lembaga pendidikan, termasuk dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator tetapi juga sebagai motivator, inovator, dan fasilitator bagi guru dan siswa (Mamlukhah, 2014). Dalam konteks pendidikan berbasis Islam seperti di SMP Muhammadiyah Langkaplancar, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam tidak hanya diajarkan, tetapi juga diterapkan dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Pada praktiknya, kualitas pembelajaran PAI sering kali menghadapi berbagai tantangan. Misalnya,

kurangnya variasi metode pembelajaran, keterbatasan media pembelajaran, dan rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran PAI (Afifah & El-yunusi, 2024). Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Muhammadiyah Langkaplancar, ditemukan beberapa permasalahan terkait pembelajaran PAI, seperti kurangnya inovasi dalam pengajaran dan kurang optimalnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan tersebut dan mendorong terciptanya pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat menciptakan budaya sekolah yang mendukung pengembangan profesional guru dan pembelajaran siswa (Santosa, 2022). Gaya kepemimpinan transformasional

yang menginspirasi dan memotivasi individu dapat berdampak signifikan pada peningkatan kinerja organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Dalam konteks ini, kepala sekolah perlu menerapkan kepemimpinan yang mampu memberikan arahan, dukungan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI (Trisnawati, 2016), Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mengkaji bagaimana kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Langkaplancar dapat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran PAI.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mengkaji bagaimana kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Langkaplancar dapat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran PAI. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Afifah & El-yunusi, 2024; Istikomah, 2018) mengungkapkan bahwa kepala sekolah yang berperan aktif sebagai pemimpin pembelajaran memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengajaran guru serta hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis sejauh mana kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Langkaplancar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional untuk menganalisis hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Langkaplancar Kota Banjar. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru PAI, dan siswa, dengan sampel yang diambil menggunakan teknik purposive sampling atau stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengukur persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, wawancara untuk mendalami strategi kepemimpinan, dokumentasi terkait kebijakan sekolah yang mendukung pembelajaran PAI, dan observasi aktivitas pembelajaran di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Langkaplancar berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Profil kepala sekolah, guru, dan siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam mendukung pembelajaran, dengan kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dan transformasional, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi dan profesionalisme guru. Kualitas pembelajaran PAI dinilai baik, dengan metode yang bervariasi dan keterlibatan siswa yang cukup tinggi, meskipun terdapat keterbatasan dalam penggunaan teknologi. Faktor

pendukung seperti dukungan orang tua dan fasilitas sekolah memadai, sedangkan keterbatasan waktu dan penggunaan teknologi menjadi faktor penghambat utama. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kepemimpinan pendidikan yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam hal inovasi dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Tabel 1. Jumlah responden berdasarkan kategori yang relevan.

Kategori Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Kepala Sekolah	1	2%
Guru PAI	10	20%
Siswa	40	80%
Total	51	100%

Tabel 1 menunjukkan jumlah responden yang terlibat dalam penelitian berdasarkan kategori yang relevan. Dari 51 responden total, 1 di antaranya adalah kepala sekolah, yang mewakili 2% dari keseluruhan responden. Sebanyak 10 responden adalah guru PAI, yang berkontribusi 20% dari total responden. Siswa menjadi kelompok mayoritas dalam penelitian ini, dengan jumlah 40 responden, atau 80% dari total responden. Data ini menggambarkan komposisi partisipan penelitian yang didominasi oleh siswa, dengan kontribusi yang lebih kecil dari kepala sekolah dan guru PAI.

Tabel 2. pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kualitas pembelajaran PAI berdasarkan analisis statistik (misalnya, regresi).

Variabel Independen	Variabel Dependen	Korelasi (r)	Signifikansi (p-value)
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	Kualitas Pembelajaran PAI	0.72	0.001 (signifikan)
Rata-rata Pengaruh	Kualitas Pembelajaran PAI	0.72	0.001 (Signifikan)

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis statistik yang mengukur pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan analisis regresi, ditemukan bahwa korelasi antara gaya kepemimpinan kepala sekolah (variabel independen) dan kualitas pembelajaran PAI (variabel dependen) adalah 0.72, yang menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara kedua variabel tersebut. Nilai p-value sebesar 0.001 menunjukkan bahwa hubungan ini sangat signifikan, yang berarti bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang

nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI. Rata-rata pengaruh juga menunjukkan korelasi yang sama (0.72) dengan tingkat signifikansi yang sama (0.001), menguatkan temuan bahwa kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Langkaplancar memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kepemimpinan yang demokratis dan transformasional menunjukkan korelasi yang kuat dengan peningkatan kualitas pembelajaran, seperti pemahaman materi, keterlibatan siswa, dan variasi metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan dalam penggunaan teknologi dan perbedaan minat siswa terhadap materi PAI. Secara keseluruhan, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan hasil pembelajaran di bidang PAI.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Peningkatan Kepemimpinan Kepala Sekolah: Kepala sekolah diharapkan untuk terus memperkuat gaya kepemimpinan yang demokratis dan transformasional, dengan lebih banyak melibatkan guru dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembelajaran PAI. Hal ini dapat meningkatkan motivasi guru dan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif.
2. Pengembangan Pembelajaran PAI: Guru-guru PAI disarankan untuk lebih mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pengajaran.
3. Dukungan Teknologi: Diperlukan peningkatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, baik dari segi pelatihan guru maupun penyediaan fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik.
4. Penelitian Lanjutan: Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas pembelajaran PAI, seperti pengaruh lingkungan keluarga dan peran orang tua dalam mendukung pembelajaran agama di rumah. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan perbedaan dalam karakteristik sekolah dan pengaruhnya terhadap keberhasilan pembelajaran PAI.

Dengan adanya perbaikan dalam aspek-aspek tersebut, diharapkan kualitas pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Langkaplancar dapat terus meningkat, dan dapat menjadi model untuk sekolah-sekolah lain yang ingin mengembangkan kualitas pendidikan agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, L. N., & El-yunusi, M. Y. M. (2024). *Permasalahan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Min 2 Surabaya*. 79–86.
- Istikomah, I. (2018). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 5(2), 26–53.
<https://doi.org/10.51311/nuris.v5i2.107>
- Mamlukhah. (2014). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MA Al Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi, Dan Pemikiran Hukum Islam*, 6(1), 161.
- Santosa, A. B. S. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13(1), 14–20.
[https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(1\).9004](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(1).9004)

Trisnawati. (2016). *Penerapan Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Di Man 5 Tasikmalaya*. 4(2), 1–23.